

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian terkait kesintasan dan mortalitas COVID-19 di Provinsi Sumatera Barat, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Kasus COVID-19 terkonfirmasi di Provinsi Sumatera Barat sebagian besar berusia < 60 tahun, dan lebih banyak berjenis kelamin perempuan, tidak memiliki riwayat diabetes, tidak memiliki riwayat hipertensi, tidak memiliki riwayat gangguan kardiovaskular, tidak memiliki riwayat PPOK, tidak memiliki riwayat asma dan tidak memiliki riwayat gangguan ginjal.
2. Kasus COVID-19 terkonfirmasi di Provinsi Sumatera Barat lebih banyak yang mengalami *censored* daripada yang mengalami *event*, dengan *Incidence Rate* yang rendah dan probabilitas kesintasan pasien COVID-19 pada hari pertama sebesar 99,68%, 98,45% pada hari ke-10, 97,96% pada hari ke-20, 97,65% pada hari ke-30 infeksi dan dari hari ke-34 infeksi probabilitas survival sebesar 97,51%.
3. Kasus COVID-19 terkonfirmasi di Provinsi Sumatera Barat lebih banyak yang tidak meninggal dengan tingkat kematian 2,21%.
4. Usia, jenis kelamin, diabetes, hipertensi, gangguan kardiovaskular, PPOK, asma, dan gangguan ginjal merupakan faktor risiko yang berhubungan dengan kesintasan pasien COVID-19 di Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan, faktor risiko yang paling dominan mempengaruhi kesintasan pasien COVID-19 di Provinsi Sumatera Barat adalah gangguan ginjal.
5. Usia, jenis kelamin, diabetes, hipertensi, gangguan kardiovaskular, PPOK, asma, dan gangguan ginjal merupakan faktor risiko yang berhubungan dengan mortalitas COVID-19 di Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan, faktor risiko yang paling dominan berhubungan dengan mortalitas COVID-19 di Provinsi Sumatera Barat adalah gangguan ginjal.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian terkait kesintasan dan mortalitas COVID-19 di Provinsi Sumatera Barat, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat

Diharapkan kepada pihak Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat bersama puskesmas agar dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan tentang penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat, khususnya kepada kelompok yang berisiko tinggi yaitu masyarakat yang berusia 60 tahun keatas dan yang memiliki riwayat penyakit. Hal ini bertujuan agar kelompok tersebut dapat terhindar dari infeksi SARS-CoV-2 sehingga dapat mencegah kesintasan yang rendah dan kematian pada pasien COVID-19. Tujuan lain dari promosi kesehatan adalah agar masyarakat tetap menjaga kesehatan dan pola hidup serta memeriksakan kesehatan secara rutin agar terhindar dari penyakit-penyakit kronis di masa pandemi. Promosi kesehatan dapat diberikan dalam bentuk brosur, leaflet, poster dan video secara online. Selain itu diharapkan kepada pihak Dinas Kesehatan untuk lebih memperhatikan kelengkapan data pasien COVID-19 yang dikumpulkan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan dan Rumah Sakit

Diharapkan agar tenaga kesehatan dapat memprioritaskan penanganan pasien COVID-19 yang memiliki penyakit penyerta dan berusia 60 tahun ke atas. Selain itu tenaga kesehatan di rumah sakit juga dapat memberikan promosi kesehatan melalui program PKRS dan memberikan strategi terapeutik yang dapat mencegah penyakit memburuk pada pasien COVID-19 yang berisiko memiliki kesintasan yang rendah dan berisiko tinggi mengalami kematian yang sesuai dengan Pedoman Tatalaksana COVID-19.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan variabel-variabel lain yang mungkin juga berhubungan dengan kesintasan dan mortalitas COVID-19, seperti faktor gejala klinis, sosioekonomi, dan tindakan atau pelayanan kesehatan yang diberikan serta dapat melakukan penelitian dengan metode yang lain seperti

metode kualitatif agar dapat memperoleh informasi yang lebih rinci dan mendalam terkait kesintasan dan mortalitas COVID-19.

